

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS XI SMA NEGERI 4 GOWA**

Indah Purnamasari¹, M. Ihsan Said², Hj Inanna²

1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

2) Dosen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Indah Purnamasari 2019, “Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI di SMAN 4 Gowa”. Dibimbing oleh Pembimbing I: M. Ihsan Said Ahmad, S.E., M.Si dan pembimbing II: Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran lingkungan belajar di SMAN 4 Gowa dan gambaran tingkat motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi serta pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI di SMAN 4 Gowa. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi seluruh kelas XI di SMAN 4 Gowa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar di SMAN 4 Gowa tergolong dalam kategori sedang. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI tergolong sedang. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 4 Gowa.

Kata Kunci : Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dalam kehidupan manusia yang memberikan bekal untuk menjalani kehidupan dan untuk menyiapkan kehidupan mendatang yang lebih baik. Untuk mewujudkan itu semua pendidikan seharusnya mempersiapkan bekal yang baik dalam mengolah akal pikiran manusia melalui proses pembelajaran. Pendidikan mewadahi pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan luar sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peran hidup secara tepat. Persoalan dasar dan tujuan pendidikan merupakan masalah yang

sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan karena dasar pendidikan itu akan menentukan corak dan visi pendidikan.

Pendidikan mengemban tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengemban kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk

berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Adanya undang-undang tersebut, maka segala sesuatu yang berkaitan dengan pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama yang harus diperhatikan kelangsungannya. Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan langkah nyata dari semua pihak yang terlibat secara bersama-sama bekerja dalam memajukan pendidikan. Berbagai macam ilmu pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui macam mata pelajaran. Ilmu pengetahuan diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. kegiatan belajar mengajar disekolah

biasa dilakukan diruang kelas maupun luar kelas.

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantar siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.

Dalam pencapaian tujuan belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar peserta didik. Salah

satu faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah motivasi. Sedangkan faktor ekstern yang besar pengaruhnya terhadap belajar adalah faktor lingkungan belajar. Kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan dari kegiatan tersebut tidak akan tercapai tanpa adanya motivasi belajar dari peserta didik.

Tanpa bermaksud mengabaikan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yang ada dalam penelitian ini hanya akan dibahas tentang lingkungan belajar, Kondisi lingkungan belajar siswa diduga kuat menentukan tinggi atau rendahnya motivasi siswa untuk belajar. Kondisi lingkungan belajar yang dimaksud adalah kondisi tempat anak-anak belajar, bertumbuh dan berkembang menuju kedewasaan,

serta suasana belajar yang menyertai pertumbuhan dan perkembangan itu. Secara lebih Spesifik penelitian ini memfokuskan pada faktor pendekatan belajar yang mencakup kelompok belajar, ketersediaan sumber belajar, dan bimbingan materi. Menurut Slameto (2010) lingkungan dibedakan menjadi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan semuanya dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. Lingkungan belajar siswa meliputi lingkungan fisik terdiri dari tempat belajar, alat-alat belajar, sumber belajar, dan keadaan cuaca. Kondisi lingkungan belajar ini sangat menentukan kelancaran proses pembelajaran misalnya kondisi fisik, lingkungan sosial budaya atau masyarakat, dan lingkungan sekolah. Jika kondisi lingkungan belajar sangat mendukung, maka siswa pun

akan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Misalnya suasana aman dan nyaman sehingga siswa mampu meresapi apa yang diajarkan oleh gurunya dan sebaliknya jika kondisi lingkungan belajar kurang mendukung dalam proses pembelajaran, maka siswa akan merasa tidak nyaman dalam hal tersebut berdampak pada motivasi siswa. Kondisi ini mengakibatkan siswa hanya sekedar berangkat sekolah untuk mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru tanpa memahami ilmu yang diberikan. Dengan demikian, lingkungan belajar yang dimiliki setiap sekolah diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar

untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dan beberapa indikator yang mendukung. Dalam proses pencapaian motivasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor dan salah satu faktornya adalah lingkungan belajar. Seorang guru yang profesional memiliki kewajiban untuk mengetahui lingkungan belajar apa yang diperlukan oleh siswa dalam proses belajar. Menurut Fudyartanto, (2002) Motivasi belajar adalah dorongan dan semangat seseorang individu atau kelompok yang melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar menjadi lebih baik. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dapat mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya kearah yang lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar.

Namun pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti pada SMA Negeri 4 Gowa. Dalam proses pembelajaran masih belum optimal, hal ini terlihat dari masih kurang maksimalnya proses belajar yang dilakukan peserta didik dikarenakan lingkungan belajar disekolah seperti kelompok belajar yang masih jarang dilakukan oleh peserta didik, karena apabila mereka melakukan kelompok belajar masih banyak peserta didik yang hanya tinggal mengobrol dan tidak mengerjakan tugas. Dan ketersediaan sumber belajarnya dimana buku yang digunakan peserta didik masih tergolong sedikit karena para peserta didik masih menggunakan satu buku untuk dua orang dan hanya sebagian siswa yang menggunakan internet sebagai sumber belajarnya,

sedangkan untuk bimbingan belajar hanya dilakukan pada saat mata pelajaran berlangsung untuk diluar jam pelajaran seperti les masih sangat jarang dilakukan karena jadwal mata pelajaran yang padat. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses kegiatan belajar siswa yang selanjutnya akan berpengaruh pada pencapaian motivasi belajar siswa.

METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan topik penelitian yang akan dibahas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu orang tua sebagai variabel bebas dan motivasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat.

Kedua variabel diatas dapat diukur melalui instrumen

berdasarkan masing-masing variabel. Hasil data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut dianalisis untuk menguji hipotesis melalui penelitian kuantitatif model regresi sederhana dengan bantuan program SPSS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olah data angket lingkungan belajar menunjukkan hasil kecenderungan siswa menjawab pada kategori sedang. Didalam proses belajar mengajar sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik. Seperti hasil pengamatan peneliti terhadap peserta didik di SMAN 4 Gowa yang menemukan bahwa kelompok belajar, ketersediaan sumber belajar, dan bimbingan belajar mampu membantu dan dapat memberikan dampak yang positif dan membuat peserta didik menjadi lebih giat dalam belajar, sehingga

peserta didik dapat berprestasi dalam belajar.

Setiap peserta didik juga memiliki cara berbeda-beda dalam belajar. Dimana belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Adapun karakteristik umum yang dimiliki pada peserta didik sekolah menengah atas (SMA) yaitu senang diperhatikan, senang mencari perhatian, senang melakukan sesuatu secara langsung dan senang bekerja dalam kelompok. Bagi sebagian peserta didik sekolah menengah atas belajar merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Padahal belajar merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik

maupun kognitif.

Sejalan dengan temuan peneliti, Didi Marwan (2012) mengemukakan bahwa lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang dapat mendukung tercapainya tujuan belajar. Lingkungan yang ada disekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak. Lingkungan belajar adalah lingkungan yang diinginkan atau diharapkan agar hasil yang diraih seseorang optimal.

Berdasarkan hasil olah data terhadap angket Motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan siswa menjawab pada kategori Sedang. Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak bagi seseorang untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu

tindakan, mengatasi segala tantangan atau hambatan dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai.

Sesuai dengan temuan peneliti dilapangan yang menunjukkan bahwa kecenderungan siswa di SMAN 4 Gowa mendapat nilai tinggi pada pernyataan tentang “dalam mengerjakan tugas saya berusaha sebaik-baiknya menyelesaikan dengan tepat waktu” masuk dalam kategori sedang dan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki motivasi belajar yang besar dalam mencapai hasil dan prestasi yang baik.

Proses belajar mengajar peserta didik di sekolah diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dimilikinya. Sejalan dengan temuan peneliti

diatas Sardiman (2011) menyatakan bahwa “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya peenggerak didalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberi arah kegiatan belajar sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai”.

Berdasarkan hasil olah data terhadap lingkungan belajar dan motivasi belajar menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 4 Gowa.

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh kelompok belajar secara positif dan signifikan terhadap motivasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan metode kelompok belajar dalam proses pembelajaran

peserta didik dapat memecahkan masalah secara tepat dan cepat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Hasil pada pengisian angket dari semua pernyataan pada indikator kelompok belajar yang mendapatkan nilai tertinggi yakni pernyataan tentang “nyaman mengerjakan tugas secara berkelompok” masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukan bahwa peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik secara berkelompok didalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik itu sendiri.

Selain kelompok belajar, indikator ketersediaan sumber belajar juga menunjukkan sumbangsinya dalam mempengaruhi lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil pada pengisian angket

dari semua pernyataan pada indikator ketersediaan sumber belajar yang mendapatkan nilai tertinggi yakni pernyataan tentang “saya menggunakan internet sebagai perpustakaan digital” masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengerjakan tugas dengan baik dengan menggunakan internet yang membuat peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Selain kedua indikator diatas, bimbingan belajar juga menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Sesuai dengan hasil temuan peneliti dilapangan yang menunjukkan hasil pada pengisian angket dari semua pernyataan pada indikator bimbingan belajar yang mendapatkan nilai tertinggi yakni pernyataan tentang

“pada setiap akhir pelajaran saya selalu mengajukan pertanyaan yang tidak saya pahami” masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan dan kegagalan peserta didik dapat dikontrol dengan terjalannya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik itu sendiri. Terbukanya guru kepada peserta didik dapat memberikan sifat terbuka untuk peserta didik sehingga tidak sulit untuk mengontrol dirinya untuk mencapai keberhasilan akademik dan motivasi belajarnya.

Berdasarkan penjelasan terhadap beberapa indikator diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SMAN 4 Gowa. Sejalan dengan temuan diatas Didi Marwan (2013) menyatakan bahwa “lingkungan

belajar menunjukkan pengaruh yang berada pada kategori tinggi terhadap hasil belajar peserta didik, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran IPS di SMK”.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Lingkungan Belajar di SMAN 4 Gowa dilihat dari indikator kelompok belajar, ketersediaan sumber belajar dan bimbingan belajar. Berada pada kategori sedang. Motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di SMAN 4 Gowa dilihat dari indikator minat belajar, harapan dan cita-cita dan dorongan untuk belajar. Berada pada kategori sedang.

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMAN 4 Gowa. Hal ini dibuktikan dari uji hipotesis dengan regresi linear sederhana dan analisis koefisien korelasi dengan tingkat hubungan kuat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

Bagi pihak sekolah dengan memahami bahwa lingkungan belajar di SMAN 4 Gowa yang berada pada kategori sedang, agar tetap mempertahankan lingkungan belajar yang dimilikinya. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan sehat disekolah, dan melaksanakan pengembangan SDM baik

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah dengan memahami bahwa lingkungan belajar di SMAN 4 Gowa yang untuk pegawai maupun guru-guru serta pengembangan tata kelola sekolah yang berbasis sistem penjamin mutu sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
2. Bagi pendidik dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik diharapkan untuk diperhatikan dan dipertahankan, karena faktor lingkungan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Guru tidak hanya

berada pada kategori sedang, agar tetap mempertahankan lingkungan belajar yang dimilikinya. Dengan

menciptakan lingkungan yang kondusif dan sehat disekolah, dan melaksanakan pengembangan SDM baik berperan sebagai pendidik tetapi berperan pula sebagai orang tua di sekolah yang dapat memperhatikan motivasi belajar siswa agar tetap lebih baik demi tercapainya hasil belajar yang baik.

3. Bagi siswa agar kiranya tetap mengikuti pelajaran dengan baik, tertib, menjaga ketenangan, dan lebih memperhatikan gurunya pada saat proses belajar-mengajar berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Roni Koesoema, 2011. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Gramedia
- Abdullah, Ramli. 2012. *Pembelajaran Berbasis Manfaat Sumber Belajar*. Jurnal: Ilmiah Didaktika. Vol. XIII No.2, 216-231 Februari 2012
<https://media.neliti.com/media/publications/81198-ID-pembelajaran-berbasis-pemanfaatan-sumber.pdf>
- Agung Mattone, 2018. *Pengaruh Pendidikan Berwirausaha dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*.
- Aini Pratistya. 2012. *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul*. Jurnal: Pendidikan Akutansi Indonesia. Vol. X No.1
- Amni Fauziah, Dkk. 2017. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Paris Gaga 05 Kota Tangerang*. Jurnal JPSPD Vo; 4 No.1. ISSN 2356-3869
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media Group
- Dalyono M, 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dewa. (2008). *“proses bimbingan dan konseling di sekolah”*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fudyartanto, . 2002. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta : Global Jakarta
- Haling, Abdul. 2007. *“belajar dan pembelajaran”*. Badan Penerbit UNM.

- Hamalik, oemar. *“kurikulum dan pembelajaran”*. Bumi Aksara. Batang Universitas Negeri Semarang”.
- Hasbullah. 2006. *“Dasar-dasar Ilmu Pendidikan”*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Heni,Utin. 2017.”*pengaruh ketersediaan sumber belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X IPS SMAN 1 Suiraya*”
- Marwan,Didi. 2012. *“pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran IPS di SMK”*
- Morissan. 2012. *“Metode Penelitian Survei”*.
PRENADAMEDIALOGROUP.
- Nindya,bipit. 2013 *“Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Kebon”*
- Oktavia. 2015. *“pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar didaerah binaan I Kecamatan Limpung, Kabupaten*
- Puspita,merli. 2008. *“pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa ditinjau dari locus of control Universitas Sanata Dharma”*.
- Rahmatullah, 2018. *“Kecerdasan Emosional dan Berfikir Logis Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi”*. JEKPEND (Jurnal Ekonomi Pendidikan) Volume. 1. No. 2. Juli. 2018.
- Rahmawati, 2014 *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii 3 Smp Muhammadiyah 22 Pamulang”*
- Ridwan., 2009. *Metode dan teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta : Alfabeta.
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sardiman. A.M. 2016 *“interaksi dan motivasi belajar mengajar”*. Rajawali Pers

- Setiawan Aris, 2015 "*Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD Negeri Kepek*"
- Siregar Syofian. 2013 "*Metode Penelitian Kuantitatif*". PRENADAMEDIAGROUP
- Slameto.2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono,. 2015. *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta : Bandung
- Sujarweni, Wiratna. 2014 "*Metode Penelitian*". PUSTAKABARUPRESS.
- Syah Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2001. *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Trijono, Rachmat. 2015. "*Penelitian Kuantitatif*". Papas Sinar Sinanti
- Uno, Hamzah B. 2006.*Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Cetakan 3 Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, muri. 2014 "*metode penelitian*". PRENADAMEDIAGROUP